

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Pada penelitian ini ditemukan beberapa perubahan baik secara makroskopis maupun mikroskopis pada organ otak dan hati. Kerusakan organ baik secara makroskopis dan mikroskopis dapat meningkat seiring dengan dosis Warfarin yang meningkat, hal ini bisa dilihat pada kelompok perlakuan LD-100 yang memiliki tingkat kerusakan lebih parah dibanding kelompok perlakuan LD-50 baik secara makroskopis maupun mikroskopis. Kerusakan paling parah terjadi pada kelompok perlakuan LD-100 mikroskopis organ hati dengan hasil skoring : 2 (nekrosis). Hasil analisa secara makroskopis pada organ hati menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna antar masing-masing kelompok perlakuan baik dari aspek ukuran maupun berat organ, namun pada organ otak terdapat korelasi bermakna pada aspek ukuran, sedangkan pada aspek berat tidak ditemukan perbedaan bermakna. Hasil analisa secara mikroskopis pada organ hati terdapat perbedaan bermakna dimana menunjukkan skoring 2 (nekrosis), sedangkan pada otak tidak didapatkan perbedaan bermakna dimana skoring menunjukkan 0 (tidak terjadi pendarahan). Hal ini sedikit banyak membuktikan bahwa efek Warfarin semakin meningkat di tubuh seiring dengan bertambahnya dosis Warfarin tersebut. Pada kelompok yang tidak mempunyai perbedaan bermakna dapat saja disebabkan oleh daya tahan dan kerentanan hewan coba pada kelompok tersebut terhadap dosis yang diberikan.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian Warfarin terhadap keadaan makroskopis dan mikroskopis Otak dan Hati untuk pengembangan medis.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan besar sampel yang lebih banyak untuk meminimalisir peluang-peluang yang dapat diakibatkan besar sampel yang minimal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan penelitian pendahuluan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan sehingga hasil bisa lebih optimal.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini menjadi kategori akut, tidak hanya sampai pada tahapan akut.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan obat yang murni kandungan warfarin, bukan obat paten yang memang dijual di apotek. Hal ini untuk mengantisipasi efek lain yang disebabkan oleh kandungan selain warfarin pada obat tersebut.
6. Pada aspek ukuran sebaiknya juga menggunakan satuan tinggi, hal ini dikarenakan ukuran organ lebih cocok diukur dalam satuan volume.